



PENGHARGAAN

Kota Jogja Sabet Procurement Award

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja meraih penghargaan National Procurement Award 2015 kategori Kepemimpinan pada Transformasi Pengadaan Secara Elektronik, Selasa (10/11).

Penghargaan diberikan karena Pemkot dinilai berkomitmen tinggi menyelenggarakan pengadaan barang atau jasa melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE).

Kepala Bagian Pengendalian Pembangunan Jogja Wasesa mengatakan LPSE Jogja dirintis pertama kali pada 2008 dan menjadi LPSE pertama di Indonesia. Hingga 2015 ada 26 agensi di DIY menggunakan LPSE milik Pemkot Jogja untuk melakukan proses lelang. "Bahkan ada agensi dari luar Jogja seperti dari Surakarta dan Banyumas, dan beberapa agensi yang bergabung seperti RSUP Sardjito, UNY, Istana Kepresidenan Jogja, RS Panti Rapih, UPN Veteran, serta



Menko Bidang Perekonomian Sofyan Djalil menyerahkan penghargaan National Procurement Award 2015 kepada Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, di Balai Sudirman, Jakarta, Selasa (10/11).

Universitas Sanata Dharma," ujarnya. LPSE menjadi sistem yang dibangun untuk menghindari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dengan meminimalkan pertemuan antara pejabat pembuat komitmen atau yang

punya pekerjaan dengan penyedia. "Dari mulai pendaftaran awal sudah online, dokumen lelang juga diunggah dan seandainya ada pertemuan hanya sebatas klarifikasi," tuturnya. (Switzy A Sabandar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005